

**LAPORAN ADVIS TEKNIS  
PELAKSANAAN PEKERJAAN PEMBANGUNAN DI SLINGA  
KABUPATEN PURBALINGGA**



**NOVEMBER 2022**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR  
DIREKTORAT IRIGASI DAN RAWA  
BALAI TEKNIK IRIGASI**

Jl. Cut Meutia, Bekasi 17113, Telp. (021) 8801345, 8801365, Faks. (021) 8801345, email: baltekirigasi@pu.go.id

## KATA PENGANTAR

Salah satu komponen pengelolaan sumber daya air adalah penanganan daya rusak air yang sering terjadi dan tidak dapat diprediksi. Kajian yang komprehensif dibutuhkan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengurangi dampak dari daya rusak air tersebut. Selain itu juga perlu dilakukan diskusi dan pembahasan terkait penanganan permasalahan yang terjadi di lapangan.

Layanan teknis yang diwujudkan berupa advis teknis yang digunakan sebagai sarana mengkaji permasalahan yang ada di lapangan. Advis teknis merupakan suatu kegiatan layanan teknis dalam membantu *stakeholders* untuk mengatasi masalah-masalah teknis perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan di bidang irigasi. Pelaksanaan advis teknis menghasilkan rekomendasi teknis untuk meningkatkan kualitas pekerjaan prasarana dan sarana bidang irigasi. Berikut ini akan dipaparkan rekomendasi teknis terkait Pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan Di Slinga Kabupaten Purbalingga BBWS Serayu Opak sebagai *stakeholder* utama.

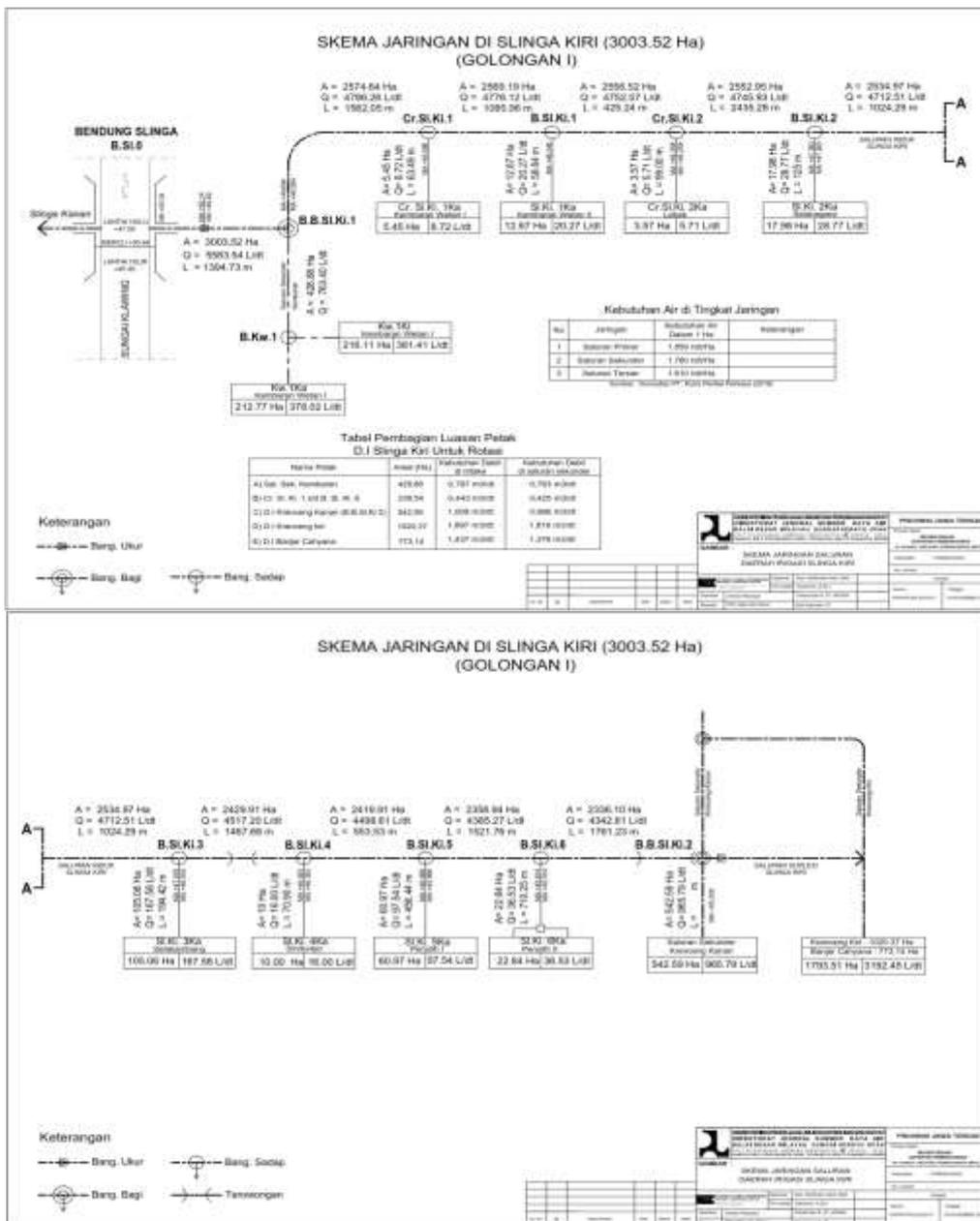
Laporan advis teknis berikut disusun oleh Kasub Tim Kegiatan Swary Aristi, ST, dan Tim dengan bimbingan Segel Ginting, ST.M.PSDA. Atas tersusunnya laporan ini, diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	2
DAFTAR ISI .....	3
1 Latar Belakang .....	4
2 Permasalahan .....	5
3 Data Dan Pembahasan .....	5
4 Rekomendasi Teknis .....	6

# 1 Latar Belakang

Pekerjaan pembangunan DI. Slinga Kiri Kab. Purbalingga merupakan kegiatan tahun jamak yang berada dalam lingkungan Balai Besar Wilayah Serayu Opak. Pada pelaksanaannya, terjadi penolakan warga terhadap desain awal DI. Slinga Kiri yang melewati lahan pertanian produktif dan desain tanggul saluran yang dikhawatirkan akan menimbulkan genangan serta banjir di Desa Bukateja. Hal ini menyebabkan dilakukannya perubahan desain berupa perubahan trase Saluran Suplesi Slinga Kiri dari desain awal yang melewati Desa Kedungjati digeser menjadi desain trase baru melewati Desa Bukateja.



Gambar 1. Skema Jaringan DI Slinga Kiri (Golongan 1 dan Golongan II)





Gambar 3. Peta Rencana Trase dari B.B.SL.Ki.2 ke Saluran induk Panaruban

Saluran Induk Panaruban masuk ke Saluran Induk Banjarcahyana hilir. Elevasi dasar sal bangunan ukur sampai sal panaruban masih ada sisa ketinggian 7cm setelah dikurangi  $i \cdot l$ . Suplesi trase baru lebih pendek (hanya 2,9 km) dan elevasinya masih dapat mencapai sal penaruban 20 cm di atas saluran panaruban. Didapatkan  $V = 0,80$  m/s karena saluran baru merupakan variabel yang ditentukan. Desain sudah dilakukan dengan memperhatikan ketentuan yang terdapat di dalam KP.

Saluran suplesi merupakan pasangan beton. Menggunakan 2 sistem langsung di atas timbunan dan berbentuk seperti talang saat topografinya seperti lembah. Saluran ini langsung menuju saluran panaruban. Kecepatan 0,80 m/s sudah merupakan kecepatan maksimal.

#### 4 Rekomendasi Teknis

Menanggapi paparan konsultan desain mengenai desain trase baru untuk DI. Slinga Kiri, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- Desain berdasarkan kecepatan, tetap harus diperhatikan dampak treatment di lapangan. Belum terlihat pertimbangan topografi.
- Perhitungan sebaiknya dicek kembali dengan menggunakan software untuk simulasi 1 sistem (input semua bangunan ukur, bangunan bagi, termasuk siphon)
- Perhitungkan sedimentasi yang akan terjadi.
- Pastikan kapasitas saluran induk panaruban mampu untuk mengakomodir aliran sisa dari slinga kiri.